

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam judul skripsi “Analisis Eefektivitas Pajak Hotel Terhadap Dana Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Pagaram (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pagaram 2012-2016)” yang telah dideskripsikan dari analisis permasalahan tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap dana Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pagaram dalam kurun waktu 2012-2016 adalah sebagai berikut: tahun 2012 Pajak Hotel sebesar 283,96% dan Pajak Restoran 91,03%, tahun 2013 Pajak Hotel sebesar 164,62% dan Pajak Restoran 100,40%, tahun 2014 Pajak Hotel sebesar 164,81% dan Pajak Restoran 154,58%, tahun 2015 Pajak Hotel sebesar 226,205 dan Pajak Restoran 154,57%, tahun 2016 Pajak Hotel sebesar 261,10% dan Pajak Restoran 59,59%.
2. Persentase analisis Efektivitas Total keseluruhan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap dana PAD Kota Pagaram tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut: tahun anggaran 2012 sebesar 117,64%(Sangat Efektif), tahun anggaran 2013 sebesar 109,26%(Sangat Efektif), tahun anggaran 2014 sebesar 157,02%(Sangat Efektif), tahun anggaran 2015 sebesar

176,05%(Sangat Efektif), tahun anggaran 2016 sebesar 132,86%(Sangat Efektif).

3. Dari hasil total Pajak Hotel dan Pajak Restoran maka pendapatan dari sektor ini mengalami peningkatan fluktuasi, pada tahun 2012-2016 realisasi pendapatan Pajak hotel dan Pajak restoran selalu dapat memenuhi target dan bahkan melampaui target yang telah ditentukan. Namun pada tahun 2016 dari sektor Pajak Restoran mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena ada beberapa Restoran baru yang dijadwalkan telah beroperasi ternyata terjadi sebaliknya dan juga banyaknya restoran yang mengalami kebangkrutan serta beralih fungsi ke sektor lain, sehingga membuat perhitungan target pajak Restoran yang dilakukan DPPKAD tidak terealisasi dengan baik.
4. Pengaruh-pengaruh yang berkaitan dengan Pajak Hotel dan Pajak Restoran sangat memengaruhi pendapatan yang diperoleh dari sektor ini, seperti dari pengaruh pariwisata yaitu jumlah wisatawan dan jumlah tempat wisata, pengaruh jumlah hotel dan jumlah restoran dari tahun ketahun, dengan melihat pengaruh-pengaruh tersebut pemerintah Kota Pagaram pun melakukan beberapa upaya untuk mengatasi dan memaksimalkan pendapatan sektor Pajak Hotel dan Restoran.

## **B. SARAN**

Setelah mengambil kesimpulan di atas, selanjutnya dengan kerendahan hati saya sebagai penulis ingin menyampaikan saran-saran yang kiranya bisa membantu dan bermanfaat bagi Pemerintah Kota Pagaram dalam meningkatkan pendapatan dari sektor Pajak Hotel dan Pajak Restoran kedepannya, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah pegawai yang sesuai dengan bidang yang diperlukan khususnya bagian pemeriksaan dalam rangka menjalankan Perda sehingga tercipta ketertiban dan kesadaran diri sebagai wajib pajak, dan tidak lagi terjadi kesalahan dalam menentukan target Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang akan ditetapkan.
2. Menurut hasil penelitian dilapangan melihat loket pembayaran pajak yang disediakan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah hanya sedikit, maka saya menganjurkan Pemerintah Kota Pagaram menambah loket pembayaran dan setiap awal bulan dapat membuka loket khusus maupun secara langsung menarik pajak dari hotel dan restoran kecil maupun yang besar, diharapkan dengan kemudahan ini bertujuan agar para wajib pajak tidak malas atau mangkir dalam membayar pajak.
3. Saat mengadakan penyuluhan maupun pembinaan, Pemerintah Kota Pagaram dapat secara transparan untuk menunjukkan kegunaan pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak, sehingga para wajib pajak dan masyarakat tidak merasa dibohongi dan tidak merasa bahwa pajak itu hanya upeti untuk para penguasa.

4. Dokumen-dokumen penting seperti dokumen hasil pendapatan Pajak Daerah dari tahun ke tahun agar dibuat Dokumen Elektronik juga, agar mempermudah mencari dokumen-dokumen tersebut dengan tujuan untuk menjadi bahan evaluasi kedepan dan tujuan lainnya, karena menurut hasil penelitian di lapangan, saya mengalami kesusahan dalam mencari data-data tahun sebelumnya dikarenakan dokumen-dokumen yang disimpan masih berbentuk dokumen biasa (kertas) yang disimpan di dalam brankas.